

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan kemudian mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

### **3.2. Obyek dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.2.1. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk periode 2019-2021 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi dan terpercaya yaitu *Indonesian Stock Exchange* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2.2. Sumber Data**

Dalam penyusunan laporan ini, sumber data yang diperoleh adalah data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh tidak langsung dan melalui media perantara. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. yang terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan Periode 2019-2021 dan Laporan Laba Rugi Periode 2019-2021.

### 3.3. Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Tabel 1

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<b>Rasio Likuiditas</b>			
Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	Rasio sangat lancar atau <i>acid test ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

	di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.		
<b>Rasio Solvabilitas</b>			
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan <i>net income</i> dari kegiatan operasi pokoknya.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Hasil Pengembalian Aset ( <i>Return On Assets / ROA</i> )	Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.		
Hasil Pengembalian Ekuitas ( <i>Return On Equity / ROE</i> )	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber: Kasmir 2012

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2019-2021 melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia dan harus sudah memiliki surat izin pengambilan data resmi dari kantor Bursa Efek Indonesia. Pada proses pengumpulan data ini penulis menggunakan, mencatat, dan mempelajari data-data atau dokumen-dokumen yang dianggap penting bagi peneliti.

### **3.5. Prodesur Analisis**

#### 3.5.1. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan studi deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang banyak menuntut menggunakan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian obyek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2021.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan.

#### 3.5.2. Mekanisme Analisis Data

Analisis data untuk menganalisis laporan keuangan dilakukan dengan cara menghitung analisis rasio yang meliputi:

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio ini bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga atau saat ada penagihan. Dapat dihitung menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2012):

Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:  $CR = \text{Aktiva Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus:  $QR = \text{Aktiva Lancar-Persediaan} : \text{Kewajiban Lancar}$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus:  $CR = \text{Kas} : \text{Kewajiban Lancar}$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini berguna untuk menunjukkan kapasitas perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan likuidasi. Dapat dihitung menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2012):

Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Rumus:  $DAR = \text{Total Hutang} : \text{Total Aset}$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rumus:  $DER = \text{Total Hutang} : \text{Total Ekuitas}$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dapat dihitung menggunakan rumus dari buku analisis laporan keuangan (Kasmir, 2012):

Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Rumus:  $\text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Penjualan}$

b. Hasil Pengembalian Aset (*Return On Assets/ROA*)

Rumus:  $ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Total Aset}$

c. Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Rumus:  $ROE = \text{Laba bersih setelah pajak} : \text{Total Ekuitas}$